

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Kampung Yendidori Melalui Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Tuna sebagai Sumber Peningkatan Ekonomi Keluarga

Elsa Sroyer¹, Astriani², Eka Puji Utami³, Rani Maswati⁴

elsa_sroyer@gmail.com¹,

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, IISIP Yapis Biak, Indonesia

² Mahasiswa Administrasi Bisnis, IISIP Yapis Biak, Indonesia

³ Mahasiswa Administrasi Publik, IISIP Yapis Biak, Indonesia

⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, IISIP Yapis Biak, Indonesia;

Abstrak

Pemberdayaan perempuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan kerupuk ikan tuna kepada ibu-ibu PKK di Kampung Yendidori, Kabupaten Biak Numfor, sebagai upaya meningkatkan perekonomian keluarga. Metode pelatihan yang digunakan meliputi pemberian teori, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu memproduksi kerupuk ikan tuna secara mandiri dengan kualitas yang memenuhi standar pasar lokal. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan pengetahuan peserta tentang manajemen usaha kecil, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan tersebut berhasil menjadi langkah awal dalam menciptakan peluang usaha baru bagi ibu-ibu PKK, sekaligus berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga dan pemberdayaan perempuan di Kampung Yendidori.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ibu-Ibu PKK, Kerupuk Ikan Tuna, Ekonomi Keluarga, Pelatihan

Abstract

Women's empowerment plays a vital role in improving family and community welfare. This study aims to provide tuna fish cracker production training to PKK mothers in Yendidori Village, Biak Numfor Regency, as an effort to enhance family economics. The training methods included theoretical sessions, hands-on practice, and mentoring. The results of this program indicated that the participants successfully produced tuna fish crackers independently with quality that meets local market standards. Furthermore, the training improved participants' knowledge of small business management, marketing strategies, and basic financial management. This initiative concludes that the training was an initial step toward creating new business opportunities for PKK mothers, contributing to family economic improvement and women's empowerment in Yendidori Village.

Keywords: Empowerment, PKK Mothers, Tuna Fish Crackers, Family Economy, Training.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Perempuan, khususnya ibu rumah tangga, memiliki potensi besar untuk terlibat aktif dalam kegiatan produktif yang dapat mendukung perekonomian keluarga. Menurut Sugiyanto (2018), pemberdayaan perempuan adalah proses yang memberikan kemampuan kepada perempuan untuk mengakses peluang ekonomi, pendidikan, dan sosial secara lebih luas sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah wadah strategis untuk melibatkan perempuan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan. PKK berfungsi sebagai organisasi masyarakat yang berfokus pada pengembangan potensi perempuan dalam berbagai bidang, termasuk peningkatan ekonomi keluarga. Sebagai organisasi yang menjangkau tingkat desa, PKK menjadi garda terdepan dalam memberdayakan perempuan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan (Rahayu, 2020).

Kampung Yendidori, yang terletak di Kabupaten Biak Numfor, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor perikanan. Salah satu hasil perikanan yang melimpah di wilayah ini adalah ikan tuna. Namun, pemanfaatan ikan tuna oleh masyarakat lokal masih terbatas pada konsumsi sehari-hari, sehingga nilai tambahnya belum maksimal. Padahal, pengolahan ikan tuna menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi, seperti kerupuk ikan tuna, dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Urgensi pelaksanaan pengabdian ini terletak pada dua aspek utama. Pertama, rendahnya keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK di Kampung Yendidori dalam mengolah ikan tuna menjadi produk bernilai tambah. Kedua, kebutuhan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui pengembangan usaha kecil berbasis sumber daya lokal. Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan kerupuk ikan tuna menjadi

salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus memberdayakan perempuan secara ekonomi.

Teori pemberdayaan oleh Moser (1993) menjadi landasan penting dalam program ini, yang menyatakan bahwa pemberdayaan adalah proses meningkatkan kapasitas individu atau kelompok untuk mengendalikan kehidupan mereka sendiri, termasuk dalam aspek ekonomi. Selain itu, teori ekonomi lokal oleh Porter (1990) menekankan pentingnya pengembangan potensi lokal sebagai basis untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman tentang manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan usaha kecil yang berkelanjutan di Kampung Yendidori, sekaligus memperkuat peran perempuan dalam perekonomian lokal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun 2023 di Kampung Yendidori. Metode pelaksanaan program meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan ibu-ibu PKK di Kampung Yendidori, khususnya dalam hal pengolahan hasil perikanan lokal. Mahasiswa juga menyusun modul pelatihan pembuatan kerupuk ikan tuna dan materi pendukung lainnya, termasuk teknik pemasaran dan manajemen usaha kecil.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam bentuk teori dan praktik:

- Sesi Teori: Materi tentang pentingnya diversifikasi produk ikan, pengenalan alat dan bahan pembuatan kerupuk, serta teknik dasar manajemen usaha kecil.

- b. Sesi Praktik: Peserta diajak untuk mempraktikkan langsung proses pembuatan kerupuk ikan tuna, mulai dari pengolahan ikan, pencampuran bahan, hingga proses penggorengan dan pengemasan.
3. Pendampingan dan Evaluasi
Setelah pelatihan, mahasiswa melakukan pendampingan intensif selama satu bulan. Pendampingan meliputi:
- Monitoring kualitas produk yang dihasilkan.
 - Memberikan masukan terkait strategi pemasaran dan distribusi produk.
 - Membantu peserta menyusun perencanaan usaha sederhana.
4. Evaluasi Akhir
Program diakhiri dengan evaluasi menyeluruh untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan peserta, analisis kualitas produk, dan potensi keberlanjutan usaha.
5. Publikasi Hasil
Hasil pelaksanaan program ini didokumentasikan dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan untuk memberikan inspirasi bagi program pemberdayaan serupa di wilayah lain.
Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan yang dilakukan tidak hanya memberikan keterampilan teknis kepada ibu-ibu PKK, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan manajemen usaha yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan yang dilaksanakan berhasil menjangkau 20 ibu-ibu PKK Kampung Yendidori. Berdasarkan survei awal yang dilakukan sebelum pelatihan, diketahui bahwa 75% dari peserta belum memiliki pengalaman dalam pengolahan hasil perikanan menjadi produk olahan. Setelah pelatihan, survei evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 85%,

dengan sebagian besar peserta mampu memahami proses pembuatan kerupuk ikan tuna secara mandiri. Seluruh peserta aktif mengikuti setiap sesi pelatihan yang terdiri dari sesi teori dan praktik. Hasil utama dari pelatihan ini adalah:

- 1) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:
Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pengolahan ikan tuna menjadi kerupuk, termasuk teknik pencampuran bahan, penggorengan, dan pengemasan produk.
- 2) Produksi Kerupuk Ikan Tuna:
Peserta berhasil memproduksi kerupuk ikan tuna dengan kualitas yang memenuhi standar, baik dari segi rasa, tekstur, maupun kemasan.
- 3) Kesiapan untuk Usaha Mandiri:
Sebanyak 15 dari 20 peserta menyatakan kesiapan untuk memulai usaha kecil berbasis kerupuk ikan tuna dengan dukungan modal awal yang tersedia.
- 4) Strategi Pemasaran Lokal:
Peserta mulai merancang strategi pemasaran sederhana, seperti menjual produk di pasar lokal dan memanfaatkan media sosial untuk promosi..

B. Pembahasan

Program pelatihan ini memberikan bukti nyata bahwa pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan keterampilan dapat meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga. Berdasarkan teori pemberdayaan oleh Moser (1993), pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas individu untuk mengontrol aspek ekonomi kehidupan mereka. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mempraktikkan ilmu yang diperoleh dan keberanian mereka untuk memulai usaha mandiri.

Teori ekonomi lokal oleh Porter (1990) juga relevan dalam konteks ini. Dengan memanfaatkan potensi lokal, yaitu

ikan tuna yang melimpah, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk tetapi juga mendorong penguatan ekonomi lokal. Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam membangun kemandirian ekonomi perempuan, yang menjadi salah satu tujuan utama pemberdayaan masyarakat.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti keterbatasan alat produksi dan kesulitan dalam mendistribusikan produk ke luar wilayah Kampung Yendidori. Untuk mengatasi hal ini, langkah konkret yang dapat diambil meliputi pengadaan alat produksi tambahan melalui program bantuan pemerintah atau CSR, pelatihan lanjutan untuk meningkatkan efisiensi produksi, serta pembentukan kemitraan dengan distributor lokal untuk memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa pendampingan intensif, pemberian akses ke pasar yang lebih luas, dan dukungan dari pihak pemerintah maupun swasta untuk mendukung keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai model pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan ibu-ibu PKK Kampung Yendidori melalui pelatihan pembuatan kerupuk ikan tuna berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam mengolah ikan tuna menjadi produk bernilai tambah. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mampu memproduksi kerupuk ikan tuna yang berkualitas, tetapi juga siap memulai usaha kecil secara mandiri. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga sekaligus memberdayakan perempuan

sebagai pelaku utama dalam pengembangan ekonomi lokal.

Namun, untuk mendukung keberlanjutan program ini, diperlukan pendampingan lanjutan dalam aspek pemasaran, distribusi, dan pengembangan jaringan usaha. Selain itu, kolaborasi dengan pihak pemerintah dan swasta juga diperlukan untuk memberikan dukungan fasilitas dan akses pasar yang lebih luas. Dengan langkah-langkah ini, pemberdayaan ibu-ibu PKK di Kampung Yendidori diharapkan dapat menjadi contoh sukses pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, terutama kepada pemerintah Kampung Yendidori, ibu-ibu PKK Kampung Yendidori.

Rektor IISIP Yapis Biak, yang telah memberikan dukungan moral dan material serta kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kampus dan masyarakat. Terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang diberikan.

Ketua Panitia KKL, yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi. Kami sangat menghargai upaya dan koordinasi yang telah dilakukan oleh ketua dan seluruh panitia, yang memastikan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal.

Media Publikasi JPM IYB, yang telah membantu dalam mempublikasikan dan mendokumentasikan setiap langkah dan hasil dari kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Agus, A. (2019). Pemberdayaan Perempuan di Era Globalisasi: Perspektif Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). Model Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif di Desa. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Hidayat, T., & Arsyad, S. (2018). Peran PKK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 115-130.
- Idris, M. (2017). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pedesaan: Studi Kasus pada Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan di Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 52-60.
- Kurniawan, R. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pengolahan Ikan untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Akademika.
- Lestari, A., & Wahyuni, S. (2020). Pelatihan Pengolahan Produk Ikan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 25-39.
- Mulyani, S., & Siregar, L. (2016). Peran PKK dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Pedesaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Masyarakat*, 8(3), 145-158.
- Sari, D., & Nugroho, M. (2019). Pengolahan Ikan sebagai Sumber Pangan dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 14(1), 29-40.
- Suharyanto, T. (2019). Keterampilan Pengolahan Ikan sebagai Peluang Bisnis untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 5(1), 40-47.
- Suryani, D., & Simamora, R. (2015). Peran Pelatihan Keterampilan dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 112-118.